

**KONTRIBUSI PENDAPATAN *HOME INDUSTRI* PENGASAPAN
IKAN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PETANI KARET
DI DESA NGULAK II KECAMATAN SANGA DESA
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh
INDAH SARI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2021**

**KONTRIBUSI PENDAPATAN *HOME INDUSTRI* PENGASAPAN
IKAN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PETANI KARET
DI DESA NGULAK II KECAMATAN SANGA DESA
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Motto:

Manfaatkan waktu sebaik mungkin, karena waktu sangat berharga.

Dengan Rahmat Allah S.W.T, Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Bapak dan Ibu saya tercinta yang senantiasa mendoakan, menyayangiku, atas semua pengorbanan dengan penuh keikhlasan, dan tak pernah lelah memberikan nasihat, ananda menghaturkan rasa hormat serta ucapan terimakasih yang tiada terhingga.*
- ❖ Saudara dan saudari saya yang selalu menjadi penyemangat ku*
- ❖ Teman seperjuangan Agribisnis 2016, terimakasih atas solidaritas yang luar biasa ini, sehingga membuat hari-hari semasa kuliah menjadi berarti.*
- ❖ Teman sekaligus adik, Sri Ulandari, Riza Apriyana dan M. rian yang selalu membantu saya pada saat penelitian.*
- ❖ Almamater ku*

RINGKASAN

INDAH SARI, “Kontribusi Pendapatan *Home Industri* Pengasapan Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Karet di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin”. (Dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI DAN M. SIDIK**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diperoleh dari *home industri* pengasapan ikan serta berapa besar kontribusi pendapatan home industri pengasapan ikan terhadap pendapatan keluarga petani karet di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin pada bulan Desember 2020 sampai dengan Januari 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, untuk metode penarikan contoh digunakan metode sampling jenuh. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara mendalam kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Rata-rata besarnya nilai pendapatan Home industri ikan asap adalah Rp. 1.995.832,-/bln. Kontribusi pendapatan ikan asap terhadap total pendapatan keluarga adalah sebesar 22,73 % disumbangkan oleh kegiatan pengasapan ikan.

SUMMARY

INDAH SARI, "The Contribution Of Fish Smoking Home Industry Income To The Family Income Of Rubber Farmers in Ngulak II Village, Sanga Desa, Musi Banyuasin District". (Supervised by **HARNIATUN ISWARINI DAN M. SIDIK**).

This study aims to determine how much income is obtained from the smoking home industri and how much is the contribution of fish smoking home industri income to the family income of rubber farmers in Ngulak II Village, Sanga Desa, Musi Banyuasin Regency. This research was conducted in Ngulak II Village, Sanga Desa, Musi Banyuasin Regency, from December 2020 to January 2021. The research method used was a survey method, for the sampling method saturated sampling method was used. The data collection methods used in this research are observation and in-depth interviews with the respondents who have been determined using a questionnaire that has been prepared beforehand. Data processing and analysis was carried out using quantitative methods. The average value of smoked fish income is Rp. 1.995.832, - / month. The contribution of smoked fish income to total family income was 22,73 % contributed by fish smoking activities.

**KONTRIBUSI PENDAPATAN *HOME INDUSTRI* PENGASAPAN
IKAN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PETANI KARET
DI DESA NGULAK II KECAMATAN SANGA DESA
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh

INDAH SARI

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

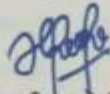
HALAMAN PENGESAHAN

KONTRIBUSI PENDAPATAN *HOME INDUSTRI* PENGASAPAN
IKAN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PETANI KARET
DI DESA NGULAK II KECAMATAN SANGA DESA
KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Oleh
INDAH SARI
412016043


Telah dipertahankan pada ujian 23 April 2021

Pembimbing Utama,



Harniatun Iswarini, S.P., M.Si.

Pembimbing Pendamping,

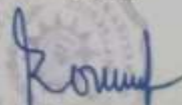


M. Sidik, S.P., M.Si.

Palembang, 03 Mei 2021

Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN. 1098829/0030108001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini, :

Nama : Indah Sari
Tempat/tanggal lahir : Ngulak/ 14 Mei 1998
NIM : 412016043
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih, media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 April 2021



(Indah Sari)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat waktu yang telah ditentukan dengan judul “**Kontribusi Pendapatan *Home Industri* Pengasapan Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Karet di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin**” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Ibu **Harniatun Iswarini, S.P., M.Si** selaku pembimbing utama, dan juga Bapak **M. Sidik, S.P., M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.

Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Maret 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

INDAH SARI, dilahirkan di Desa Ngulak II pada tanggal 14 Mei 1998 merupakan puteri kedua dari 5 bersaudara dari ayahanda Adam dan Ibunda Rusmadewi.

Penulis menyelesaikan Sekolah dasar di SD Negeri 07 Ngulak 2010, Sekolah Menengah Pertama 2013 di SMP Perintis Ngulak, dan Sekolah Mengengah Atas tahun 2014 di SMA Negeri 01 Sanga Desa.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Program Studi Agribisnis. Penulis melaksanakan kuliah kerja nyata Tematik Posdaya (KKN POSDAYA) angkatan 53 pada tahun 2019/2020, di Kelurahan Sukajaya Kota Palembang.

Pada bulan Desember 2020 sampai dengan Januari 2021 penulis melaksanakan penelitian di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa Musi Banyuasin , dengan judul “Kontribusi Pendapatan *Home Industri* Pengasapan Ikan Lais Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Karet Di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	7
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	7
B. Tinjauan Pustaka.....	11
C. Model Pendekatan.....	23
D. Batasan Penelitian dan Analisis Data.....	24
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Tempat dan Waktu.....	25
B. Metode Penelitian.....	25
C. Metode Penarikan Contoh.....	25
D. Metode Pengumpulan Data.....	26
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	27
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	30
1. Batasan Wilayah Dan Jarak Tempuh.....	30
2. Keadaan Geografis dan Topografi.....	30
3. Keadaan Penduduk.....	31
4. Perekonomian.....	33
B. Karakteristik Petani Contoh.....	35
1. Umur.....	35
2. Pendidikan.....	36
3. Jumlah Anggota Keluarga.....	36
4. Pengalaman Berusahatani.....	37
C. Keadaan Umum Usaha Pengasapan Ikan di Desa Ngulak II.....	39

D. Pendapatan Home Industri Ikan Asap	
1. Hasil	40
2. Pembahasan	43
E. Kontribusi Home Industri Pengasapan Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Karet	45
1. Hasil	45
2. Pembahasan.....	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Subsektor di Sumatera Selatan, 2017	2
2. Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Subsektor di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017	3
3. Produksi Perikanan Tangkap dan Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2018.....	4
4. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu dan Sejenis.....	9
5. Luas Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa, 2020	30
6. Penduduk Menurut Golongan Umur di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa, 2020.....	31
7. Penduduk Menurut Mata Pencarian di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa, 2020.....	32
8. Penduduk Menurut Pendidikan di Desa Ngulak II, 2020	32
9. Luas Lahan Pertanian di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa, 2020	33
10. Luas Lahan Perkebunan di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa, 2020	34
11. Peternakan di Desa Ngulak II, 2020	34
12. Jumlah Kelompok Umur Responden di Desa Ngulak II, 2021	35
13. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan di Desa Ngulak II, 2021	36
14. Jumlah Anggota Keluarga Responden di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa, 2021	37
15. Pengalaman Berusahatani Tanaman Perkebunan Karet di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa, 2021	38
16. Pengalaman Berusaha Pengasapan Ikan Lais di Desa Ngulak II, Kecamatan Sanga Desa, 2021.....	38
17. Rata-Rata Biaya Tetap dan Biaya Variabel pada bulan Januari Usaha Ikan asap di Desa Ngulak II, 2021.....	42
18. Rata-Rata Produksi, Total Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Petani pada bulan Januari dari Usaha Ikan asap di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa, 2021	43

19.	Luas Lahan Usahatani Karet Desa Ngulak II, 2021	45
20.	Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Karet Pada Bulan Januari di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa, 2021.....	47
21.	Rata-Rata Produksi, Penerimaan, Biaya Total dan Pendapatan Usahatani Karet di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa pada Bulan Januari, 2021	48
22.	Rata-Rata Produksi, Total Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Petani pada bulan Januari dari Usaha Ikan asap di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa, 2021	48
23.	Rata-Rata Pendapatan Keluarga Petani Di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa pada Bulan Januari, 2021	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Kontribusi Pendapatan <i>Home Industri</i> Pengasapan Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Karet	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Sketsa Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa.....	56
2. Data Indetitas Petani Sampel di Desa Ngulak II	57
3. Nilai Penyusutan Peralatan Ring Kawat pada Usahatani Karet di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa	58
4. Nilai Penyusutan Peralatan Mangkok pada Usahatani Karet di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa	59
5. Nilai Penyusutan Peralatan Pisau Sadap pada Usahatani Karet di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa	60
6. Nilai Penyusutan Peralatan Sendok Karet pada Usahatani Karet di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa	61
7. Nilai Penyusutan Peralatan Ember pada Usahatani Karet di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa	62
8. Nilai Penyusutan Peralatan Cetakan pada Usahatani Karet di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa	63
9. Rincian Total Nilai Penyusutan Peralatan Usahatani Tanaman Karet	64
10. Biaya Variabel Usahatani Tanaman Karet	65
11. Rincian Total Biaya Variabel Usahatani Karet	68
12. Rincian Total Biaya Usaha Tani Tanaman Karet	69
13. Rata-Rata Penerimaan dari Usahatani Tanaman Karet	70
14. Rincian Pendapatan Usahatani Karet.....	71
15. Nilai Penyusutan Peralatan Tungku pada Usaha Pengasapan Ikan di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa	72
16. Nilai Penyusutan Peralatan Pisau pada Usaha Pengasapan Ikan di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa	73
17. Nilai Penyusutan Peralatan Ember pada Usaha Pengasapan Ikan di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa	74
18. Nilai Penyusutan Peralatan Seng pada Usaha Pengasapan Ikan di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa	75
19. Nilai Penyusutan Peralatan Rak pada Usaha Pengasapan Ikan di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa	76

20.	Nilai Penyusutan Peralatan Jaring pada Usaha Pengasapan Ikan di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa	77
20.	Nilai Penyusutan Peralatan Waring pada Usaha Pengasapan Ikan di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa	78
21.	Nilai Penyusutan Peralatan Perahu Mesin pada Usaha Pengasapan Ikan di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa	79
22.	Rincian Total Nilai Penyusutan Peralatan Usaha ikan asap	80
23.	Rincian Biaya Variabel Usaha Pengasapan Ikan.....	81
24.	Rincian Total Biaya Variabel Usaha Pengasapan Ikan	84
25.	Rincian Total Biaya Pengasapan Ikan	85
26.	Rata-Rata Penerimaan dari Usaha Pengasapan Ikan	86
27.	Rincian Pendapatan Pengasapan Ikan	87
28.	Total Pendapatan Petani Pengasapan Ikan	88
29.	Dokumentasi Pada Saat Penelitian	89

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ikan sebagai salah satu sumber daya alam yang terkandung diperairan laut dan perairan umum yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, merupakan sumber daya yang sangat berpotensi untuk dikembangkan bagi kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara luas. Potensi sumber daya ikan dibagi menjadi dua sesuai dengan wilayahnya yaitu, sumber daya ikan yang terdapat diperairan laut dan sumber daya ikan yang terdapat di perairan umum, contohnya yaitu sungai, danau, waduk dan rawa-rawa. Ikan-ikan dihasilkan dari usaha penangkapan dari perairan laut, yaitu ikan pelagis besar (tuna, tenggiri, tongkol dan lain-lain), ikan pelagis kecil (cumi-cumi, laying dan lain-lain) dan ikan demersal (ikan karang, udang kerang dan lain-lain). Sedangkan pemanfaatan sumber daya ikan yang terdapat di perairan umum dilakukan melalui usaha penangkapan ikan skala kecil dengan hasil tangkapan antara lain ikan sepat, ikan patin, belida, gabus, baung dan lain-lain.

Menurut UU No 31 tahun 2004, Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari pra- produksi, pengelolaan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam satu sistem bisnis perikanan. Sumber daya perikanan dapat dimanfaatkan melalui penangkapan ikan (perikanan tangkap) dan budidaya.

Kota Palembang dan Provinsi Sumatera Selatan pada umumnya yang dilewati aliran sungai yang begitu besar yaitu sungai musi tentu memiliki potensi perikanan tangkap di sungai yang begitu besar. Potensi produksi perikanan tangkap di perairan darat yang cukup besar dirasakan belum memenuhi harapan dengan melihat angka produksi perikanan perairan darat baru sekitar 16% dari potensi. Secara nasional baru sekitar 16% saja yang dimanfaatkan jadi, masih banyak potensi yang perlu ditingkatkan produksinya. Adapun data produksi perikanan menurut Jenis di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis di Sumatera Selatan, 2017

Jenis	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp)
1. Perikanan tangkap		
• Perikanan laut	9.530,00	196.524,446
• Perairan umum	117.963,00	2.606.079,139
Sub total	127.492,00	2.802.603,584
2. Perikanan budidaya		
• Jaring apung tawar	542,00	11.885,527
• Jaring tancap tawar	16.165,00	329.063,328
• Keramba	115.094,00	3.180.364,378
• Kolam air deras	1.050,00	22.691,942
• Kolam air tenang	344.946,00	7.391.216,666
• Minapadi sawah	10,00	246.849
• Tambak sederhana	781,00	35.008,873
• Tambak semi intensif	59.694,00	3.805.471,682
Sub total	538.282,00	14.775.949,245
Total	665.774,00	17.578.552,829

Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan dalam Angka 2018

Tabel 1 menunjukkan bahwa Sumatera Selatan merupakan daerah yang memiliki cukup besar potensi perikanan budidaya dibandingkan dengan perikanan tangkap dengan melihat angka produksi perikanan tangkap sebesar 127.492,000 ton sedangkan perikanan budidaya sebesar 538.282,000 ton.

Salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki produksi perikanan di perairan umum yang cukup besar adalah di Kabupaten Musi Banyuasin. Perairan sungai musu bagian tengah, hampir semuanya masuk wilayah Kabupaten Musi Banyuasin, sehingga produksi perikanan tangkap yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin merupakan produksi perikanan tangkap perairan sungai musu bagian tengah. Produksi perikanan tangkap di perairan umum sangat ditentukan oleh musim yang berlangsung pada tahun berjalan, pada umumnya

produksi meningkat oleh diikuti pada musim kemarau yang lebih panjang dari musim hujan, demikian juga sebaliknya (Prasetyo, 1993).

Pengaruh musim ini dapat ditentukan oleh fluktuasi air setiap tahunnya berubah rubah mengikuti musim, sehingga produksi perikanan tangkap setiap tahun sangat bervariasi. Adapun data produksi perikanan menurut Jenis di Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis di Kabupaten Musi Banyuasin, 2017

Jenis	Produksi (Ton)	Nilai produksi (Rp)
1. Perikanan tangkap		
• Perairan umum	3.236.000	115.209.658,92
Sub total	3.236.000	115.209.658,92
2. Perikanan budidaya		
• Keramba	31.312.000	713.328.414
• Kolam air tenang	48.153.000	1.084.504.157
• Tambak sederhana	558.000	67.465.780
Sub total	80.023.000	1.865.298,35

Sumber: Musi Banyuasin dalam angka, 2018

Tabel 2 menunjukkan bahwa produksi perikanan tangkap di perairan sungai musu bagian tengah sekitar Kabupaten Musi Banyuasin terlihat pada tahun 2017 mencapai 3.236,000 ton yang berarti produksinya jauh lebih kecil dibandingkan dengan perikanan budidaya yaitu sebesar 80.023,000 ton.

Kecamatan Sanga Desa merupakan salah satu kecamatan yang ada di Musi Banyuasin yang besar bermata pencaharian sebagai petani karet dan nelayan. Namun karena turunnya harga karet membuat sebagian penduduk mencari alternatif tambahan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Salah satu usaha yang dilakukan adalah pengolahan ikan asap yang bahan bakunya berasal dari perairan di daerah tersebut. Adapun data produksi perikanan

tangkap dan jumlah rumah tangga perikanan tangkap menurut subsektor dan Kecamatan pada tahun 2018 dan 2019.

Tabel 3. Produksi Perikanan Tangkap dan Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2018

Kecamatan	Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum (Ton)	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap di Perairan Umum
	2018	2018
Sanga desa	2.451,04	1.985
Babat toman	1.399,83	650
Batang hari leko	1.651,79	270
Plakat tinggi	811,42	20
Lawang wetan	1.067,08	630
Sungai keruh	1.242,87	200
Sekayu	4.516,25	3.600
Lais	2.947,98	1.650
Sungai lilin	2.175,57	300
Keluang	681,62	20
Babat supat	1.296,47	30
Bayung lencir	1.105,22	25
Lalan	1.484,20	750
Tungkal jaya	775,82	25
Musi Banyuasin	23.607,16	1.094

Sumber: Dinas kelautan dan perikanan 2019

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil produksi perikanan tangkap di Kabupaten Musi Banyuasin terbilang sangatlah besar dengan produksi terbesar di Kecamatan Sekayu yang sudah mencapai 4.516,25 ton, kedua Kecamatan Lais yaitu sebesar 2.947,98 ton dan ketiga kecamatan Sanga Desa yaitu sebesar 2.451,04 ton, sehingga Sanga Desa termasuk kecamatan yang ada di Musi Banyuasin yang sangat berpotensi besar untuk dianalisa.

Jumlah rumah tangga perikanan tangkap di Kecamatan Sanga Desa merupakan jumlah rumah tangga perikanan tangkap terbesar kedua di Kabupaten Musi banyuasin. Data ini memberikan tanda terbukanya peluang untuk meningkatkan jumlah rumah tangga perikanan tangkap agar bisa sama dengan

kecamatan lainnya untuk meningkatkan nilai produksi perikanan tangkap di Kecamatan Sanga Desa.

Pemanfaatan potensi tersebut diatas meskipun telah mengalami peningkatan pada beberapa aspek, namun secara signifikan belum dapat memberikan kekuatan dan peran yang lebih kuat terhadap pertumbuhan perekonomian dan peningkatan pendapatan masyarakat khususnya nelayan tradisional. Untuk mencukupi kebutuhannya, rumah tangga pedesaan mencurahkan tenaganya dalam berbagai kegiatan nafkah. Sedangkan pendapatan tambahan didefinisikan sebagai penghasilan yang diperoleh rumah tangga dengan mengusahakan kegiatan lain di luar pekerjaan utama (Triyani, 2004). Rumah tangga yang tidak memperoleh pendapatan yang cukup dari usahatani, tentu saja memerlukan sumber-sumber pendapatan ini diperoleh dengan melibatkan diri pada berbagai kegiatan ekonomi baik dalam maupun di luar desa. Setiap anggota rumah tangga yang telah dewasa diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendapatan rumah tangganya.

Desa Ngulak II yang terletak di pinggiran musi merupakan desa yang komoditas utama yang dibudidayakan oleh petani desa ini yaitu perkebunan karet dan perkebunan kelapa sawit. Pertanian adalah mata pencaharian utama di Desa Ngulak II. Dalam penelitian ini diketahui bahwa jumlah masyarakat di Desa ini memiliki pekerjaan sampingan di sektor *home industri* ikan asap yang sangat menunjang kesejahteraan pendapatan keluarga. Pekerjaan di sektor ini terbukti menambah pendapatan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Ngulak II. Dengan adanya sektor usaha ikan asap membuka pandangan baru terhadap mengkombinasikan kerja untuk lebih efisien menggunakan jam kerja yang ada sebagai dampak dari curah jam kerja rumah tangga petani yang mempunyai waktu senggang sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan pendapatan rumah tangga petani.

Secara umum rumah tangga petani yang berada di pedesaan memiliki pendapatan yang kecil sehingga petani di pedesaan berkaitan erat dengan keadaan kurang mampu atau dikatakan miskin jika tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Masalah petani dalam usaha tani bisa diatasi dengan mencari kegiatan pekerjaan selain di bidang perkebunan, tanpa mengganggu jam kerja dan memiliki

keuntungan untuk meningkatkan kesejahteraan pendapatan rumah tangga petani. Pada konteks dan perspektif ini pula untuk menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan upaya pemberdayaan nelayan tradisional untuk meningkatkan pendapatannya melalui kegiatan *home industri* pengasapan ikan dengan judul Kontribusi pendapatan *home industri* pengasapan ikan terhadap pendapatan keluarga petani karet di Desa Ngulak II Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka masalah yang timbul dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapa besar pendapatan *home industri* pengasapan ikan ?
2. Bagaimana kontribusi pendapatan *home industri* pengasapan ikan terhadap pendapatan keluarga petani karet?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui berapa besar pendapatan yang diperoleh dari *home industri* pengasapan ikan lais.
2. Mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan *home industri* pengasapan ikan lais terhadap pendapatan keluarga petani karet.

Kegunaan penelitian adalah untuk:

Hasil penelitian diharapkan menjadi, salah satu bahan informasi bagi:

1. Pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan perikanan, khususnya program pengembangan *home industri* pengasapan ikan.
2. Pengusaha dan masyarakat nelayan dalam upaya mengembangkan *home industri* pengasapan ikan.
3. Peneliti dan organisasi masyarakat yang lain untuk dijadikan sebagai referensi pembandingan dalam pengembangan ilmu pengetahuan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Ilma Muis. 2015. Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit di Desa Kasoloang Kecamatan Bambaira Kabupaten Mamuju Utara: *E-J. Agrotekbis* Vol. 3 No. 2: 231-239, (<http://www.ejournal.unsrat.ac.id/index>, diakses 03 September 2020).
- Abubakar, R dan K.Sobri. 2014. Buku Ajar: Usaha tani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia.
- Afrianto E. dan E.Liviawati. 1989. Pengawetan dan pengolahan ikan. Kanisius, Yogyakarta.
- Alex S Nitisemeto. 1981. Marketing. Cetakan Ketiga, penerbit Ghalia, Indonesia.
- Andriani, A.A dan Azhar. 2017. Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajinan Atap Nipah Terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang: *jurnal agribisnis* Volume 2 (2): 195-206.
- Assauri, S. 1990 Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep dan Strategi. Jakarta: Rajawali Press.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2017. Sumatera Selatan dalam angka. Sumatera Selatan. Di akses dari <https://bps.go.id/> diakses pada tanggal 08 Desember 2017.
- Dahuri, R. 2001. Pengelolaan Sumber daya Wilayah Pesisir dan Lautan secara Terpadu. Cetakan kedua. Pradya Paramitha, Jakarta.
- Davis.H.J. and R.A. Golberg. 1957. A Concept Of Agribusiness, Harvard Graduate School of Business Administration. Boston, Massachusetts.
- Dharmmesta dan Irawan, 2000. Manajemen Pemasaran Modern, Edisi II, Liberty, Yogyakarta.
- Tornado, H. 2019. Kontribusi pendapatan usahatani karet terhadap pendapatan petani tebu di Desa Sukananti Baru Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir.
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usaha tani . Jakarta: Penebar Swadaya.
- Iroth, Praise,O. Ersy H. Laoh dan Ribka M. Kumaat. 2016. Kontribusi Pendapatan Sektor Informal Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Pinabentengan Utara Kecamatan Tamposo Barat: Volume 12 (3): 53-64.
- Khairuddin. 1997. Sosiologi Keluarga. Yogyakarta: Nurcahaya.
- Leiwakabessy, J., S. Tebay Dan E.T. Wambrauw. 2017. Kontribusi Pendapatan Kelompok Usaha Perempuan Pesisir dalam Pengolahan Hasil Perikanan di Manokwari: *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, Vol. 1 No. 2.
- Mahekam JP dan RL Malcolm.1991. Manajemen Usahatani Daerah Tropis. Diterjemahkan oleh Basilius B. Teku. Jakarta.

- Moeljanto. 1992. Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Moy E, Fallo YM, Falom. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kacang Hijau di Desa Tunabesi Kecamatan Lo Kufeu Kabupaten Malaka. *Jurnal Agrimor* 2(4): 50-51.
- Muliawan, J.U. 2008. Manajemen Home Industri: Peluang Usaha di Tengah Krisis. Yogyakarta: Banyu Media.
- Nurmanaf, A.Rozany. 2006. Peranan Sektor Luar Pertanian Terhadap Kesempatan dan Pendapatan di Pedesaan Berbasis Lahan Kering. *Jurnal SOCA* vol 8. No 3, hal 318-322.
- Prasetyo,D 1993. Aktifitas Penangkapan Ikan dan Permasalahannya di Perairan Umum. *Prosding Temu Karya Ilmiah Perikanan Perairan Umum. Pengkajian Potensi dan Prospek Pengembangan Perairan Umum Sumatera Bagian Selatan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Jakarta.*
- Saragih, B. 2001. Suara dari Bogor: Membangun Sistem Agribisnis. Bogor: Yayasan USESE Bekerja sama dengan Sucofindo. Bogor.
- Soeharjo A, Patong D. 1973. Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani. IPB, Bogor.
- Soekartawi. 1993. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soetriono. 2006. Analisis Finansial dan Analisis Ekonomi, Daya Saing dalam Tinjauan Analisis. Malang: Bayu Media, (<http://e-jurnalmitramanajemen.com>, diakses 01 Desember 2018).
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kombinasi (*mix methods*). Bandung: Alfabeta
- Sukirno, 1995. Pengantar Teori Ekonomi Makro, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suratiyah. K. 2011. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Tambunan, Tulus T.H. 2002. Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Beberapa Isu Penting). Jakarta: Salemba empat.
- Wibowo S. 1995. Industri Pengasapan Ikan. Penebar Swadaya, Jakarta.